



**PENGARUH PRAKTISI MENGAJAR TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN
PENGANTAR AKUNTANSI DAN INVESTASI PASAR MODAL**

Reny Wardiningsih¹, Lalu Andika Novian², Resty Yusnirmala Dewi³, Khaerul Umam⁴,
Baiq Melyda Hasmi Aulia⁵

^{1,2,3,4,5} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram*

Email Korespondensi: reny.wardi@staff.unram.ac.id^{1}*

Info Artikel	Abstrak
Kata Kunci: Praktisi Mengajar, Capaian Pembelajaran, Pembelajaran Kontekstual, <i>Experiential Learning</i> .	Penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh Program Praktisi Mengajar terhadap capaian pembelajaran mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi dan Investasi Pasar Modal. Latar belakang penelitian ini didasarkan adanya ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan dengan tuntutan dunia kerja, sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih relevan dan aplikatif. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survey terhadap 95 mahasiswa yang dipilih melalui teknik <i>purposive sampling</i> . Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala likert dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa keterlibatan praktisi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap capaian pembelajaran, dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05) serta koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,778. Secara deskriptif, mayoritas mahasiswa memberikan respon positif terhadap kemudahan pemahaman materi, interaktivitas pembelajaran, serta relevansi materi dengan dunia kerja. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan praktisi mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dari aspek kognitif maupun keterampilan aplikatif. Implikasi penelitian ini menekankan urgensi pengembangan strategi pembelajaran berbasis kolaborasi akademisi dan praktisi di perguruan tinggi.
Info Article	Abstract
Keywords: <i>Practitioner Teaching, Learning Outcomes, Contextual Learning, Experiential Learning.</i>	<i>This study focuses on analyzing the effect of the Practitioner Teaching Program on students' learning outcomes in the courses of Introduction to Accounting and Capital Market Investment. The background of this research is based on the mismatch between graduates' competencies and labor market demands, highlighting the need for more relevant and applicable learning approaches. This study employs a quantitative approach using a survey of 95 students selected through purposive sampling. Data were collected Likert-scale questionnaires and analyzed using simple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that practitioner involvement has a positive and significant effect on learning outcomes, with a significance value of 0.000 (<0.05) and a coefficient of determination (R^2) of 0.778. Descriptively, the majority of students responded positively in terms of ease of understanding the material, learning interactivity, and relevance of the content to real-world practice. These findings suggest that practitioner involvement enhances the quality of learning, both cognitively and in terms of practical skills. The implications of this study emphasize the urgency of developing collaborative learning strategies between academics and</i>

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia (SDM) yang adaptif, kritis, dan kompetitif dalam menghadapi dinamika global (Widodo et al., 2023). Meskipun demikian, realitas pendidikan tinggi di Indonesia masih menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan tuntutan dunia kerja, terutama pada sektor industri dan jasa keuangan (Endang & Mukrodi, 2023). Kondisi ini menegaskan bahwa proses pembelajaran di perguruan tinggi belum sepenuhnya berhasil mengintegrasikan dimensi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menjadi bagian dari kompetensi abad ke-21, seperti kemampuan berfikir kritis, kreativitas, komunikasi dan kolaborasi (Mardhiyah et al., 2021); (Nasya et al., 2024).

Salah satu penyebab utama kondisi tersebut adalah dominannya pendekatan pembelajaran konvensional yang berorientasi pada transfer pengetahuan teoritis, sehingga kurang memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa (Ngurah Santika, 2021). Akibatnya, lulusan seringkali memiliki pemahaman konseptual yang baik, tetapi belum memiliki kesiapan kerja yang memadai. Untuk menjembatani kesenjangan tersebut, diperlukan perbaharuan pembelajaran yang mampu mengintegrasikan teori dengan praktik secara kontekstual.

Sebagai respons, melalui kebijakan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) pemerintah meluncurkan Praogram Praktisi mengajar yang melibatkan profesional dari dunia industri dalam proses pembelajaran. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Rahman et al., 2022); (Gamaliel, 2023) dan (Hazin & Devi Rahmawati, 2023). Secara teoritis, keterlibatan praktisi sejalan dengan konsep *experiential learning* yang menekankan pembelajaran berbasis pengalaman (Kolb, 1984) serta pendekatan *contextual teaching and learning* dan *constructivism* yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman nyata.

Secara empiris, berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan praktisi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran berbasis pengalaman terbukti mampu meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa (Keksi et al., 2022), interaktivitas kelas (Nurhaida et al., 2023) serta motivasi dan keterampilan praktis (Mus, 2024); Selain itu, mahasiswa yang berinteraksi langsung dengan praktisi cenderung lebih mampu mengaplikasikan teori ke dalam konteks nyata (Widayanti et al., 2022).

Meskipun demikian, penelitian sebelumnya umumnya masih terbatas pada satu mata kuliah, sehingga belum memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas Program Praktisi Mengajar pada berbagai konteks pembelajaran. Padahal, karakteristik mata kuliah berpotensi memengaruhi capaian pembelajaran (Hamsar, 2024); (Hutauruk et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada dua mata kuliah, yaitu Pengantar Akuntansi dan Investasi Pasar Modal, yang menuntut penguasaan konsep sekaligus keterampilan praktis dalam pengambilan keputusan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana keterlibatan Praktisi Mengajar memengaruhi capaian pembelajaran mahasiswa pada kedua mata kuliah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan menguji pengaruh praktisi mengajar terhadap capaian pembelajaran mahasiswa. Penelitian ini diharapkan memberikan

kontribusi teoritis bagi pengembangan literatur pembelajaran berbasis kolaborasi akademisi dan praktisi, serta kontribusi praktisi bagi perguruan tinggi dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Hipotesis dalam penelitian ini adalah Praktisi mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap capaian pembelajaran mahasiswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, untuk menganalisis hubungan antara Praktisi Mengajar sebagai variabel independen dan capaian pembelajaran sebagai variabel dependen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik, sesuai dengan paradigma positivisme yang menekankan penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu dengan instrumen terstandar (Sugiyono, 2019), Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu mahasiswa yang mengikuti pembelajaran melalui Program Praktisi Mengajar pada mata kuliah Pengantar Akuntansi dan Investasi Pasar Modal. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 95 responden.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju). Variabel Praktisi Mengajar diukur melalui indikator: relevansi materi, metode dan interaksi pembelajaran, kompetensi praktisi, manfaat pembelajaran, serta motivasi dan kesiapan kerja. Sementara itu, variabel capaian pembelajaran diukur melalui indikator: pemahaman konsep, kemampuan analisis dan penerapan, motivasi dan kesiapan kerja, serta hasil belajar akademik.

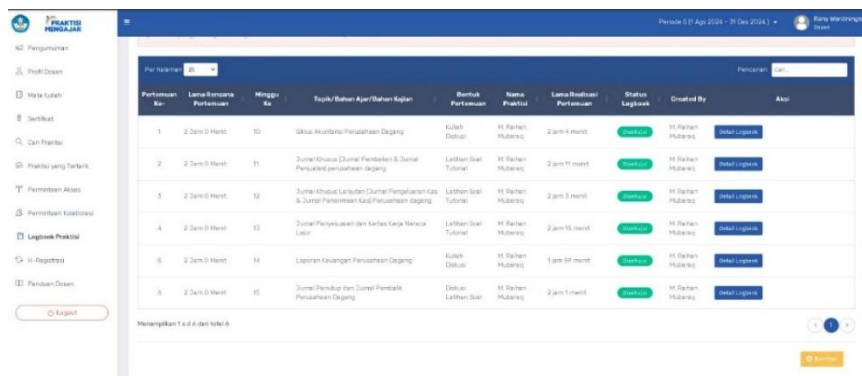
Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan kriteria $> 0,70$ sebagai indikator konsistensi internal yang memadai (Ghozali, 2021). Data selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan SPSS versi 22. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi data (Arikunto, 2019), sedangkan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui arah dan kekuatan pengaruh Praktisi Mengajar terhadap capaian pembelajaran (Ghozali, 2021). Sebelum analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model. Model regresi dinyatakan memenuhi syarat apabila data berdistribusi normal dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Praktisi Mengajar pada mata kuliah Pengantar Akuntansi dan Investasi Pasar Modal dilaksanakan pada semester gasal Tahun Ajaran 2024/2025 di Program Studi Akuntansi dengan melibatkan praktisi profesional dari sektor pasar modal. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara blended learning (daring dan luring) dalam enam pertemuan dengan total durasi 12 jam. Materi yang disampaikan mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) serta diperkaya dengan isu dan praktik terkini di industri.

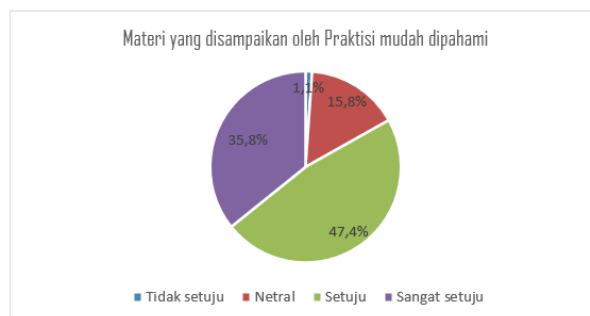
Proses pembelajaran berlangsung interaktif melalui diskusi, studi kasus, dan praktik langsung. Keterlibatan praktisi berkontribusi dalam menghubungkan konsep teoretis dengan praktik nyata, sehingga memperkuat pemahaman kontekstual mahasiswa. Hal ini sejalan dengan (Kolb, 1984) konsep *experiential learning* yang menekankan pengalaman langsung memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Seluruh kegiatan terdokumentasi dan

terverifikasi melalui dashboard Praktisi Mengajar sebagai bentuk pengendalian mutu pelaksanaan.



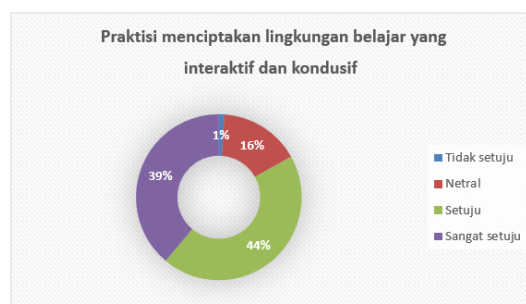
Gambar 1. Dokumentasi pertemuan pada dashboard praktisi mengajar

Berdasarkan hasil survei terhadap 95 responden, persepsi mahasiswa terhadap kemudahan pemahaman materi menunjukkan bahwa 83,2% memberikan respon positif. Hal ini mengindikasikan bahwa praktisi menyampaikan materi relatif lebih mudah dipahami, didukung oleh kompetensi praktisi, kejelasan penyampaian, serta metode pembelajaran yang aplikatif. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Keksi et al., 2022) pembelajaran berbasis pengalaman mampu meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa.



Gambar 2. Persepsi mahasiswa terhadap aspek kemudahan materi

Pada aspek lingkungan belajar (gambar 3), sebesar 83% mahasiswa menilai bahwa pembelajaran berlangsung secara interaktif dan kondusif. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan praktisi mampu mendorong keterlibatan mahasiswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih partisipatif (Nurhaida et al., 2023).



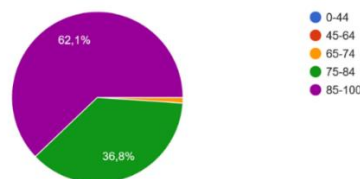
Gambar 3. Persepsi mahasiswa terhadap lingkungan belajar

Selanjutnya, pada aspek pemahaman penerapan teori dalam dunia kerja, sebanyak 85% responden memberikan penilaian positif. Hasil ini menunjukkan bahwa kehadiran praktisi efektif dalam mengatasi kesenjangan teori dan praktik, sehingga mahasiswa lebih memahami relevansi materi dengan kebutuhan dunia kerja (Widayanti et al., 2022).



Gambar 4. Persepsi mahasiswa terhadap pemahaman penerapan teori dalam dunia kerja

Dari sisi capaian akademik, distribusi nilai menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan 62,1% mahasiswa memperoleh nilai 85–100 dan 36,8% berada pada rentang 75–84. Hanya sebagian kecil mahasiswa (1,1%) yang berada pada kategori cukup, dan tidak terdapat nilai rendah. Capaian ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis praktisi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar, baik dari aspek kognitif maupun keterampilan aplikatif. (Syarifah, 2024) menegaskan bahwa keterlibatan praktisi dapat meningkatkan motivasi dan kompetensi mahasiswa.



Gambar 5. Distribusi nilai akhir mahasiswa

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa implementasi Praktisi Mengajar memberikan dampak positif terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran. Meski demikian, adanya sebagian kecil responden yang bersikap netral menandakan perlunya evaluasi berkelanjutan untuk mengoptimalkan efektivitas program bagi seluruh mahasiswa dengan karakteristik yang beragam.

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi instrumen penelitian. Hasil analisis menunjukkan nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,954 untuk variabel Praktisi Mengajar dan 0,905 untuk Capaian Pembelajaran. Kedua nilai tersebut melampaui batas minimum 0,70 (Ghozali, 2021), sehingga instrumen dinyatakan memiliki konsistensi internal yang sangat baik dan layak digunakan. Tingginya reliabilitas ini menegaskan bahwa indikator yang digunakan mampu merepresentasikan konstruk variabel secara stabil dan akurat.

Tabel 1. Hasil uji reabilitas

Kategori	Cronbach Alpha
Praktisi Mengajar	0.954
Capaian Pembelajaran	0.905

Sumber: Data diolah (2025)

Uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi 0,116 ($>0,05$) yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi terpenuhi, sehingga analisis dapat dilanjutkan tanpa bias akibat penyimpangan distribusi data.

Tabel 2. Hasil uji normalitas

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.08884078
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.044
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi 0,157 ($>0,05$), yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan, sehingga estimasi parameter regresi dapat dianggap akurat dan bebas bias.

Tabel 3. Hasil uji heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.295	1.460		.202	.840
	X	.037	.026	.146	1.427	.157

Sumber: Data diolah (2025)

Analisis koefisien determinasi menghasilkan nilai R^2 sebesar 0,778. Artinya, variabel Praktisi Mengajar mampu menjelaskan 77,8% variasi capaian pembelajaran mahasiswa, sedangkan 22,2% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian. Nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi Praktisi Mengajar terhadap capaian pembelajaran tergolong sangat kuat.

Tabel 4. Koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.882 ^a	.778	.776	2.476

a. Predictors: (Constant), Praktisi

Sumber: Data diolah (2025)

Temuan tersebut sejalan dengan teori *experiential learning* yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran (Kolb, 1984). Selain itu, hasil ini juga mendukung temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa

keterlibatan praktisi dalam pembelajaran berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas hasil belajar mahasiswa (Keksi et al., 2022) dan (Syarifah, 2024). Secara keseluruhan, hasil uji instrumen dan model menunjukkan bahwa model penelitian memenuhi asumsi statistik dan memiliki daya jelas yang tinggi dalam menjelaskan hubungan antara Praktisi Mengajar dan capaian pembelajaran.

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh variabel Praktisi Mengajar terhadap capaian pembelajaran mahasiswa.

Tabel 5. Hasil regresi linear sederhana

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.130	1.835		4.976	.000
Praktisi	.594	.033	.882	18.065	.000

a. Dependent Variable: Capaian Pembelajaran

Sumber: Data diolah (2025)

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh Program Praktisi Mengajar terhadap capaian pembelajaran mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi dan Investasi Pasar Modal. Hasil pengujian menunjukkan nilai t-hitung sebesar 18,065 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa Program Praktisi Mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap capaian pembelajaran mahasiswa, sehingga hipotesis penelitian diterima.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi kualitas pelaksanaan Program Praktisi Mengajar, maka semakin tinggi pula capaian pembelajaran yang diperoleh mahasiswa. Keterlibatan praktisi dalam proses pembelajaran memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan analisis, keterampilan aplikatif, serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja (Widayanti et al., 2022). Kehadiran praktisi tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai sumber pengalaman profesional yang mampu memberikan gambaran nyata mengenai implementasi konsep akademik dalam praktik industri. Secara teoretis, temuan ini dapat dijelaskan melalui perspektif *experiential learning* (Kolb, 1984) menegaskan pengalaman langsung dan refleksi menjadikan pembelajaran lebih efektif. Keterlibatan praktisi memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman kontekstual melalui studi kasus, diskusi interaktif, dan praktik berbasis situasi nyata. Selain itu, pendekatan *contextual teaching and learning* turut memperkuat relevansi pembelajaran dengan dunia kerja, sehingga meningkatkan pemahaman dan kemampuan aplikasi konsep.

Selain itu, temuan penelitian juga sejalan dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang menekankan pentingnya menghubungkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata. Melalui keterlibatan praktisi, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memahami bagaimana konsep-konsep akuntansi dan investasi pasar modal diterapkan dalam proses pengambilan keputusan bisnis, pengelolaan keuangan, analisis investasi, maupun aktivitas profesional lainnya. Kondisi ini menjadikan proses pembelajaran lebih relevan, menarik, dan mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa (Nurhaida et al., 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan respons positif terhadap kemudahan pemahaman materi, lingkungan belajar yang interaktif, dan kemampuan memahami penerapan teori dalam dunia kerja. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan Program Praktisi Mengajar tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi praktisi sebagai ahli di bidangnya, tetapi juga oleh kemampuannya dalam menghadirkan pembelajaran yang kontekstual dan berbasis pengalaman. Ketika mahasiswa mampu melihat manfaat langsung dari materi yang dipelajari, tingkat keterlibatan (*engagement*) dalam pembelajaran cenderung meningkat sehingga berdampak pada peningkatan capaian pembelajaran.

Hasil penelitian ini memperkuat berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keterlibatan praktisi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, baik dari aspek pemahaman konseptual maupun keterampilan aplikatif. Penelitian (Hutauruk et al., 2024) menemukan bahwa Program Praktisi Mengajar memberikan pengaruh positif terhadap capaian pembelajaran mahasiswa pada mata kuliah di bidang pendidikan matematika. Hasil serupa juga dilaporkan oleh (Hamsar, 2024) yang menunjukkan bahwa kehadiran praktisi mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui pembelajaran yang lebih aplikatif. Selain itu, penelitian (Syarifah, 2024) mengungkapkan bahwa keterlibatan praktisi berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa. Konsistensi hasil penelitian ini dengan berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa efektivitas Program Praktisi Mengajar tidak terbatas pada bidang ilmu tertentu, melainkan dapat diterapkan pada berbagai disiplin ilmu yang memerlukan integrasi antara teori dan praktik. Praktisi selain sebagai penyampai materi, juga sebagai fasilitator yang menghadirkan pengalaman industri, membangun interaksi pembelajaran yang aktif, serta meningkatkan motivasi mahasiswa (Mus, 2024) dan (Habli et al., 2026).

Kekuatan pengaruh tersebut juga didukung oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,778, yang menunjukkan bahwa 77,8% variasi capaian pembelajaran dapat dijelaskan oleh variabel Praktisi Mengajar. Nilai tersebut tergolong sangat tinggi dan menunjukkan bahwa keterlibatan praktisi merupakan faktor yang memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis kolaborasi antara akademisi dan praktisi merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Namun demikian, masih terdapat 22,2% variasi capaian pembelajaran yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Faktor-faktor tersebut dapat berupa motivasi belajar mahasiswa, kemampuan akademik awal, metode pembelajaran dosen, lingkungan belajar, fasilitas pendidikan, serta dukungan sosial dan akademik yang diterima mahasiswa selama proses pembelajaran.

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kolaborasi antara akademisi dan praktisi perlu terus diperkuat agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan industri. Selain mendukung pencapaian kompetensi akademik, keterlibatan praktisi juga berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, dan kesiapan kerja mahasiswa. Oleh karena itu, Program Praktisi Mengajar dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendukung implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) serta meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu program studi dan menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis persepsi mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak

program studi, menggunakan metode campuran (*mixed methods*), serta memasukkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi capaian pembelajaran agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menyimpulkan bahwa Program Praktisi Mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap capaian pembelajaran mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi dan Investasi Pasar Modal di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mataram. Uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa keterlibatan praktisi mampu menjelaskan 77,8% variasi capaian pembelajaran, dengan koefisien regresi positif sebesar 0,594. Hal ini menegaskan bahwa semakin tinggi intensitas keterlibatan praktisi, semakin baik pula capaian pembelajaran mahasiswa. Secara empiris, keterlibatan praktisi dalam pembelajaran terbukti meningkatkan pemahaman konseptual, keterampilan aplikatif, serta sikap kritis dan kolaboratif mahasiswa. Persepsi mahasiswa juga memperlihatkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap aspek kemudahan pemahaman materi, lingkungan belajar interaktif, serta relevansi antara teori dengan praktik dunia kerja. Dengan demikian, Program Praktisi Mengajar terbukti sebagai strategi efektif dalam menjembatani kesenjangan antara teori dan kebutuhan industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka cipta.
- Endang, S. S., & Mukrodi, M. (2023). Membangun SDM Berkinerja dengan Kompensasi, Budaya, Dukungan Pimpinan dan Pemberian Motivasi Kerja. *Inovasi*, 10(1). <https://doi.org/10.32493/inovasi.v10i1.p78-87.30399>
- Gamaliel, W. (2023). *Program Praktisi Mengajar Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Universitas Diponegoro.
- Habli, R., Siregar, R., & Yusuf, M. (2026). *The Effect of Innovative Behavior , Skills , and Communication on the Academic Achievement of Management Study Program Students in Batam City*. 6(1), 18456–18463.
- Hamsar, I. (2024). Pengaruh Kegiatan Praktisi Mengajar Terhadap Capaian Mata Kuliah Hair Piece dan Cemara Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Rias angkatan 2022. *Jurnal MediaTIK*, 7(2), 126–131. <https://doi.org/10.59562/mediatik.v7i2.2520>
- Hazin, M., & Devi Rahmawati, N. W. (2023). Implementation of Policy “Praktisi Mengajar” in Higher Education. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.51178/jetl.v5i1.1001>
- Hutauruk, A. J. B., Gultom, S. P., Sihite, R. S. V., & Gaol, I. R. L. (2024). Pengaruh kegiatan praktisi mengajar terhadap capaian mata kuliah KPMI di prodi pendidikan matematika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 7(1), 35–48. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v7i1.21157>
- Keksi, S., Ekowati, W., Rahayu, E., & Mulyaningrat, W. (2022). Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa dengan Cognitive Behaviour Therapy. *Jurnal Pendidikan Dan*

- Teknologi Indonesia*, 2(7), 305–310. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.192>
- Kolb, D. . (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*.
- Mardhiyah, R. H., Fajriyah, S. N. A., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). *Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia*. 71(1), 63–71.
- Mus, S. (2024). *Kualitas Dosen PM*. 7, 2662–2666.
- Nasya, P. N., Febrina, R., Elfina, M., & Rahmawati, E. (2024). Encourage students to think critical and innovative with the problem based learning model. *Journal of Historical Education Studies*, 2(1), 17–22. <https://doi.org/10.61677/satmata.v2i1.176>
- Ngurah Santika, I. G. (2021). Grand Desain Kebijakan Strategis Pemerintah Dalam Bidang Pendidikan Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 369–377.
- Nurhaida, I., Windah, A., & Yudha, N. (2023). Transforming Learning Paradigms : Active Collaboration and Participation through the Teaching Practitioner Program Dissemination Transformasi Paradigma Pembelajaran : Kolaborasi dan Partisipasi Aktif Melalui Sosialisasi Program Praktisi Mengajar. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(5), 1315–1325.
- Rahman, A., Mawar, M., Nurul Bariyah, O., & Setyaningrum, I. (2022). Sosialisasi Kebijakan Kampus Merdeka Program Praktisi Mengajar pada Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1248. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.6262>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syarifah, S. (2024). Pengaruh Praktisi Mengajar Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pendidikan Konsumen. *Jurnal MediaTIK*, 7(2), 114–117. <https://doi.org/10.59562/mediatik.v7i2.2513>
- Widayanti, R., Hapsari, I. N., Sandfreni, Firmansyah, G., Kartini, & Nurbayin, M. A. (2022). Kolaborasi Metode Problem Base Learning Menggunakan Aplikasi Trello Pada Mata Kuliah E-Business Program Kampus Merdeka. *Adimas : Adi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 8–15.
- Widodo, Z. D., Zaelani, A., Wijastuti, S., Adiyani, R., Alhusin, S., Choiri, D. U., Tunas, U., Surakarta, P., Kreatif, I., Saring, C., & Manual, S. (2023). Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia (Sdm) Dalam Meningkatkan Kualitas (Sdm) Pada. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 137–142.